

BAB V PENUTUP

Dari hasil penelitian yang dilakukan melalui observasi, wawancara, serta dokumentasi tentang “Implementasi Program Bimbingan Karir Dalam Menumbuhkan Kematangan Karir Siswa Kelas XII di SMK Mambaul Falah Piji Dawe Kudus” maka bab akhir ini peneliti akan menyampaikan simpulan dan saran.

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian dan analisis data yang dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa:

1. Kematangan karir kelas XII di SMK Mambaul Falah Piji Dawe Kudus sudah baik, karena setiap siswa sudah dapat mengenali dan mengetahui kemampuan dan ketrampilan yang dimilikinya serta dapat mengambil keputusan sendiri setelah selesai sekolah. Siswa sudah memiliki gambaran tentang apa yang akan dilakukan setelah mereka lulus sekolah nanti, sehingga siswa tidak kebingungan pasca lulus, selain itu juga siswa dapat menyelesaikan tugas perkembangannya dengan baik.
2. Implementasi program bimbingan karir dalam menumbuhkan kematangan karir siswa kelas XII di SMK Mambaul Falh Piji Dawe Kudus telah menerapkan program bimbingan karir yang dimulai dari *need assessment*, membuat program, melaksanakan program bimbingan yang didalamnya terdapat layanan bimbingan klasiskal dengan menggunakan metode ceramah, berikut tahap-tahap yang digunakan dalam layanan bimbingan klasikal yaitu: tahap perencanaan, tahap pengorganisasian, tahap pelaksanaan, tahap evaluasi, dan tahap tindak lanjut. Program bimbingan karir ini diselenggarakan oleh guru BK untuk menumbuhkan kematangan karir siswa kelas XII, agar setelah selesai sekolah nanti siswa dapat menentukan jalan hidupnya tanpa ragu-ragu.
3. Faktor pendukung implementasi program bimbingan karir dalam menumbuhkan kematangan karir siswa kelas XII di SMK Mambaul Falah Piji Dawe Kudus yakni: dukungan dari pendidik, adanya aplikasi alat ukur siswa (AUM), adanya bursa kerja khusus (BKK), adanya informasi yang memadai, adanya fasilitas yang memadai dan adanya dukungan sistem. Sedangkan faktor penghambatnya yakni: faktor kepribadian dan faktor belajar, dan faktor karir

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang dilakukan dengan pendekatan kualitatif serta pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi di SMK Mambaul Falah Piji Dawe Kudus. Keterbatasan penelitian dalam penelitian ini adalah mengenai pengumpulan data dimana siswanya tidak masuk sekoah karena pandemi serta dimana keterbukaan narasumber dari hasil wawancara ini yang akan menentukan hasil penelitian. Untuk menyikapi hal ini peneliti melakukan diskusi member chek dengan teman sejawat dan triangulasi data. Triangulasi data ini meliputi triangulasi sumber dimana peneliti melakukan pengecekan data dari sumber yang berbeda, triangulasi teknik dimana peneliti melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi di waktu dan situasi yang berbeda.

C. Saran

Sebagai akhir dari penulisan skripsi ini, dengan melihat keadaan saat melakukan penelitian di SMK Mambaul Falah Piji Dawe Kudus, penulis dapat memberikan beberapa saran yakni:

1. Kepada Lembaga pendidikan SMK Mambaul Falah Piji Dawe Kudus, mengingat program bimbingan karir ini sangat penting untuk diterapkan maka fasilitas yang disediakan agar lebih baik lagi.
2. Kepada Guru BK, masing-masing siswa memiliki potensi yang perlu digali telah menjadi tugas Guru BK untuk menggali dan mengembangkan potensi yang dimiliki oleh setiap siswa dengan baik. Dengan adanya program bimbingan karir ini diharapkan Guru BK dapat menciptakan hal-hal yang baru saat melaksanakan program bimbingan karir dengan baik dan siswa menjadi lebih antusias dalam mengikuti program bimbingan karir untuk menumbuhkan kematangan karir ini. Dan saat menyampaikan materi dan informasi agar lebih jelas supaya mudah untuk dipahami oleh siswa.
3. Bagi siswa diharapkan siswa selama proses pelaksanaan program bimbingan karir ini dapat menciptakan suasana yang kondusif, antusias, dan penuh konsentrasi sehingga pelaksanaan program bimbingan karir ini dapat berjalan dengan baik, mudah diterima dan dipahami oleh siswa. Siswa seharusnya sudah mulai menyusun rencana untuk kehidupan masa depannya agar lebih baik.

4. Kepada wali murid siswa, diharapkan untuk ikut serta dalam mengontrol, mengawasi, mengarahkan, dan menasihati mengenai pentingnya kematangan karir bagi setiap siswa untuk kehidupan di masa depan nanti, agar siswa lebih antusias untuk mengikuti program bimbingan karir.
5. Kepada peneliti, diharapkan saat melakukan penelitian mengenai implementasi program bimbingan karir dalam menumbuhkan kematangan karir siswa dapat lebih mendalam lagi dalam melakukan observasi sehingga dapat menemukan hal-hal yang menarik yang terdapat pada diri siswa.

